

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Film *Prenjak* adalah sebuah terobosan baru dalam perfilman Indonesia, yang selain menceritakan kehidupan seorang perempuan yang terbelenggu oleh budaya patriaki, *Prenjak* juga memperlihatkan alat kelamin yang biasanya dianggap tabu masyarakat Indonesia. Alat kelamin dalam film ini tidak untuk menunjukkan sisi erotis tetapi sebagai penentu jalannya cerita.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab 4, muncul isu yang menjadi fokus penelitian. Perempuan menjadi kaum yang terpinggirkan serta mengalami ketidakadilan. Film *Prenjak* mengkonstruksikan ketidakadilan gender melalui tanda-tanda verbal maupun non-verbal. Tanda yang ditonjolkan pertama, subordinasi perempuan yaitu anggapan perempuan adalah *the second sex*. Kedua, stereotip atau pelabelan bahwa perempuan tidak bisa mandiri dan merupakan kaum yang lemah. Ketiga, beban kerja ganda yang dialami perempuan dalam sektor publik maupun domestik. Dan yang keempat, laki-laki mendominasi perempuan dari segala aspek. Baik itu ekonomi, pekerjaan, sosial, hingga rumah tangga. Pada akhirnya, film besutan Wregas Bhanuteja ini semakin menguatkan bahwa penggambaran perempuan yang dikonstruksikan sedemikian rupa oleh masyarakat Indonesia hingga saat ini masih sama dan tidak berbeda.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode yang berbeda seperti analisis naratif atau *reception analysis* dengan konteks bahasan yang berbeda. Contohnya, analisis naratif penokohan dalam film *Prenjak* atau penerimaan audiens terhadap film-film yang bertemakan gender atau perempuan, teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan melalui wawancara dengan narasumber.

V.2.2 Saran Praktis

Adanya film-film bertemakan ketidakadilan gender dapat menjadikan masyarakat *aware* mengenai isu perbedaan gender dan patriarki yang selama ini mendarah daging dalam tradisi masyarakat Indonesia, terutama Jawa. Diharapkan masyarakat akan lebih terbuka pikirannya mengenai isu tersebut dan ketidakadilan secara perlahan akan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdullah, Irawan. 2003. *Sangkan Paran Gender*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Bhasin, Kamla. 1996. *Menggugat Patriarki : Pengantar Persoalan Dominasi Terhadap Kaum Perempuan*. Bentang Budaya dan Kalyanamitra.

Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas*. Jalasutra : Yogyakarta.

Effendy, Onong Uchjana. 2016. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Fiske, John. 1990. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Jalasutra, Yogyakarta dan Bandung.

Griffin, E. M. 2012. *A First Look at Communication Theory*. Eight Edition. New York.

Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, New York: The Open University.

Ibrahim, Idi Subandy dan Suranto, Hanif. 2007. *Wanita dan Media*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Irawanto, Budi. 2017. *Film, Ideologi, dan Militer*. Warning, Yogyakarta.

Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Java Pustaka Group.

Kartono, Kartini. 2005. *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta.

- Moerdijati, Sri. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Revka Petra Media, Surabaya.
- Moekijat. 1993. *Teori Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Cetakan Pertama. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Murniati, A. Nunuk P. 2004. *Getar Gender*. Indonesia Tera.
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Pengarusutamaannya di Indonesia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. 2006. *Kajian Budaya Feminis: Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop*. Jalasutra, Yogyakarta dan Bandung.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Homerian Pustaka. Yogyakarta.
- Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme*. Penerbit Garudhawaca. Yogyakarta.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. 2009. *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: Kompas.
- Tong, Rosemarie Putnam. 2008. *Feminist Thought: Pengantar paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media.

Jurnal :

Adipoetra, Fanny Gabriella. 2016. *Representasi Patriarki dalam Film Batas*. Jurnal e-Komunikasi: Vol. 4 No.1.

Baksin, Askurifai. 2002. *Peranan Perkembangan Film Indie terhadap Bangkitnya Film Nasional*. Mediator: Vol. 3 No. 1.

Chornelia, Yolanda Hana. 2013. *Representasi Feminisme dalam Film Snow White and The Huntsman*. Jurnal e-Komunikasi Vol. 1 No. 3.

Erlita, Novi. *Representasi Perempuan dalam Film Indonesia*.

Firdaus, Nuraeni, Nugroho. 2015. *Representasi Kapitalisme dalam Film Snowpiecer*. Telkom University: Vol. 2 No. 3.

Flax, Jane. 1987. *Postmodernism and Gender Relations in Feminist Theory*. Chicago Journals.

Kosakoy, Joane Priskila. 2016. *Representasi Perempuan dalam Film Star Wars VII: The Force Awakens*. Jurnal e-Komunikasi. Vol. 4 No. 1.

Putri, Idola. 2013. *Mendefinisikan Film Indie: Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia*. Jurnal Komunikasi Indonesia: Vol. 2 No. 2.

Skripsi :

Dianingtyas, Edwina Ayu. 2010. *Representasi Perempuan Jawa dalam Film R.A. Kartini*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Prasetyo, Kurniawan Andre. 2017. *Representasi Perempuan Jawa Pesisir dalam Film Siti*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wahyuni, Hesti Retno. 2018. *Representasi Perlawanan pada Patriarki Pada Film Marlina*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Situs :

<https://imdb.com/title/tt5721566/mediaviewer/rm2614104064> Poster Film *Prenjak* (diakses pada 13 Agustus 2018)